

**HUKUM PUASA BAGI IBU HAMIL DAN MENYUSUI
MENURUT MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I**

SKRIPSI

OLEH
HAFIATUN HASANAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

HUKUM PUASA BAGI IBU HAMIL DAN MENYUSUI MENURUT MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syariah

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh
HAFIATUN HASANAH
210102020051



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHA-0[B
BANJARMASIN
2026 M/1447**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAFIATUN HASANAH

NIM : 210102020215

Tempat/Tgl.Lahir : Banjarmasin, 17 Mei 2003

Program Studi : Perbandingan mazhab

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hukum Puasa Bagi Ibu Hamil dan Menyusui Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i" benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 05 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Hafiatun Hasanah

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-04/Un.14/III.2/PP.00.9/01/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Hafiatun Hasanah
NIM : 210102020051
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Hukum Puasa Bagi Ibu Hamil dan Menyusui Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH
Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783
Website: www.fs.uin-antasari.ac.id Email: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : HAFIATUN HASANAH
NIM : 210102020051
JUDUL : Hukum Puasa Bagi Ibu Hamil dan Menyusui Menurut Mazhab Maliki, dan
DOSEN : Drs. H. Ruslan, M. Ag.
Mazhab Syafii

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	20/Nov/25	Konsultasi BAB I	- tambahan Pengjelasan dilatar belakang	Rz
2	23/Nov/25	Perbaikan dan ACC BAB I	Acc	Rz
3	01/Des/25	Konsultasi BAB II	Tambahan Pengjelasan Istimbah masing-masing	Rz
4	04/Des/25	Perbaikan dan ACC BAB II	Acc	Rz
5	01/Des/25	Konsultasi BAB III	Tambahan Pengertian qadha dan fidyah	Rz
6	04/Des/25	Perbaikan dan ACC BAB III	Acc	Rz
7	08/Des/25	Konsultasi BAB IV (data)	Tambahan argumen untuk memperjelas dan menguatkan	Rz
8	08/Des/25	Konsultasi BAB IV (analisis)	Atambahan dikembangkan Pengjelasan dari Persamaan	Rz

			dan Perbaikan Marshals	
9	11/Des/25	Perbaikan dan ACC BAB IV	Acc	Ri
10	08/Des/25	Konsultasi BAB V	- Baik - kesimpulan mencakupi rumusan masalah	Ri
11	11/Des/25	Perbaikan dan ACC BAB V	Acc	Ri
12	15/Des/25	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	Acc	Ri

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Hukum Puasa Bagi Ibu Hamil dan Menyusui Menurut
Ditulis Oleh : Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i
Nim : Hafiatun Hasanah
Fakultas : 210102020051
Progra : Syariah
Tahun Akademik : Perbandingan Mazhab
Tempat Tanggal Lahir : 2025/2026 Ganjil
Alamat : Banjarmasin, 17 Mei 2003
: Jl. Tatah Belayung, Kel. Tanjung Pagar, Rt. 21/Rw. 03,
Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujuinya untuk
dipertahankan di depan Sidang Tim Pengudi Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam
Negeri Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 19 Desember 2025
Pembimbing



Drs. H. Ruslan, M.A.
NIP. 19660502199102001

Mengetahui
Ketua Program Studi perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hukum Puasa Bagi Ibu Hamil dan Menyusui Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i

Skripsi yang ditulis oleh Hafiatun Hasanah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Januari 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (Bobot Nilai 88)



Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag. M.Ag.
(Ketua)

1.

2. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc. M.A.
(Anggota)

2.

3. Miftah Faridh, S.H.I, M.H.I.
(Anggota)

3.

ABSTRAK

Hafiatun Hasanah. *Hukum Puasa Bagi Ibu Hamil dan Menyusui Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i*, Skripsi Pembimbing Drs. H. Ruslan, S,Ag, M.Ag

Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Puasa, Mazhab, Ibu Hamil dan Menyusui

Puasa merupakan bentuk kepatuhan kepada Allah Yang Maha Kuasa. Seorang mukmin akan memperoleh pahala yang sangat besar karena ibadah puasa dilakukan semata-mata untuk Allah, dan kemurahan-Nya tidak terbatas. Para ulama fiqih sepakat bahwa puasa Ramadhan wajib bagi seluruh kaum Muslim. Mereka juga sepandapat bahwa kewajiban itu berlaku bagi setiap muslim yang telah baligh, berakal sehat, berada dalam keadaan suci (tidak haid atau nifas), bermukim (tidak sedang bepergian). Terkait ibu hamil dan menyusui, para *fuqaha* berbeda pendapat mengenai kewajiban yang harus ditunaikan: ada yang mewajibkan *qadha* sekaligus *fidyah*, ada yang hanya mewajibkan *qadha*, dan ada pula yang menilai *fidyah* saja sudah mencukupi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian hukum normatif. Penelitian hukum normatif tidak mengenal penelitian lapangan (*field research*) karena yang diteliti adalah bahan-bahan hukum sehingga dapat dikatakan sebagai berbasis perpustakaan (*library based*), fokus pada membaca (*focusing on reading*), analisis primer (*analysis of the primary*) dan bahan sekunder (*secondary material*).

Berdasarkan hasil penelitian dalam hukum puasa bagi ibu hamil dan menyusui. Menurut Mazhab Maliki, Ibu Hamil jika berbuka puasa karena khawatir atas janinnya maka hal itu sama juga dengan khawatir atas diri Ibu itu sendiri, oleh karena itu dia dianggap seperti orang sakit juga, maka diwajibkan Qadha. Apabila orang Menyusui jika dia berbuka maka dia dianggap tidak termasuk orang sakit, maka diwajibkan qadha dan fidyah. Sedangkan menurut Mazhab Syafi'i jika khawatir terhadap anaknya maka wajib qadha dan membayar fidyah. apabila khawatir dengan diri sendiri atau diri sendiri maupun anaknya wajib qadha saja. Persamaan dari kedua Mazhab mengambil dalil surah Al Baqarah ayat 184, dan ketentuan jika tidak puasa wajib qadha saja atau wajib qadha dan fidyah. Perbedaan dalam Mazhab tersebut terletak pada status ibu (Mazhab Maliki) dan kekhawatiran seorang ibu (Mazhab Syafi'i).

MOTO

“Sesungguhnya Setiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah : 5)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt., skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud ikhtiar dan amanah atas ilmu yang telah diberikan-Nya.

Kepada kedua orangtua tercinta, terima kasih atas doa yang tak pernah terputus, kasih sayang, pengorbanan, serta bimbingan yang senantiasa mengiringi setiap langkah kehidupan saya.

Untuk adik tercinta, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan doa yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi ini.

Anakku tersayang, engkau adalah sumber motivasi dan kekuatan terbesar yang mengajarkan arti kesabaran, keteguhan, dan tanggung jawab dalam meraih masa depan.

Kepada suami tercinta, terima kasih atas kesabaran, pengertian, doa, serta dukungan lahir dan batin yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini.

Serta kepada mertua yang saya hormati, terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dan kepada seluruh dosen yang saya hormati, khususnya dosen pembimbing dan penguji, terima kasih atas ilmu, arahan, bimbingan, kesabaran, serta motivasi yang diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini

Semoga karya ini menjadi amal kebaikan dan bentuk bakti serta rasa syukur saya kepada semua pihak yang telah berjasa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

1. ا :	A	16. ط :	Th
2. ب :	B	17. ظ :	Zh
3. ت :	T	18. ع :	'
4. ث :	Ts	19. غ :	Gh
5. ج :	J	20. ف :	F
6. ح :	H	21. ق :	Q
7. خ :	Kh	22. ك :	K
8. د :	D	23. ل :	L
9. ذ :	Dz	24. م :	M
10. ر :	R	25. ن :	N
11. ز :	Z	26. و :	W
12. س :	S	27. ه :	H
13. ش :	Sy	28. ئ :	'
14. ص :	Sh	29. ي :	Y
15. ض :	Dh		

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
—	A	Fathah

ـ	I	Kasrah
ـ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الْبَيْانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الصَّوْرَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikdian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـيـ	Ai	a dan i
ـوـ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـاـ	ā	a dengan topi di atas
ـيـ	ī	i dengan topi di atas
ـوـ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamardiah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (‐) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikdian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharīqah
2.	جَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةِ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikdian halnya dalam alih aksaranya, demikdian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad Al-Palimbani, tidak ‘Abd Al-Samad Al-Palimbānī; Nuruddin Al-Raniri, tidak Nûr Al-Dîn al-Râñîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
دَّهَبَ الْأَسْنَادُ	dzahaba al-ustādzu

ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لِإِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَ مَلِكَ الصَّبَحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْرِكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعُقْدِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمُصْنَعَةُ مِنَ الْحَيَّوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah,
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah ﷺ tuhan seluruh alam. Yang mana berkat limpahan karundia, nikmat, petunjuk, dan Izin-Nya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada panutan kita Nabi Muhammad ﷺ, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Terlepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hukum Puasa Bagi Ibu Hamil dan Menyusui Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan gagasan, waktu, tenaga serta masih banyak lagi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. H. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Prof. Dr. Wahidah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Sa’adah, S.Ag, M.H. dan Dwi Aini Zubaidah, S.H, M.H., selaku ketua dan sekretaris program studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Drs. H. Ruslan, S.Ag, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah

7. Kepada rekan-rekan seperjuangan yang ada di jurusan perbandingan mazhab angkatan 2021

Semoga Allah ﷺ, membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan, keselamatan dan ridha Allah ﷺ, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan bagi mereka yang membacanya, Amin.

Banjarmasin, 14 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	xi
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Signifikansi Penelitian	12
E. Definisi Operasional.....	13
F. Penelitian Terdahulu	16
G. Metode penelitian	22

H. Sistematika Penulisan	25
BAB II	27
PROFIL MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I	27
A. Biografi Pendiri Mazhab Maliki.....	27
B. Biografi Pendiri Imam Asy-Syafi'i.....	38
BAB III.....	50
TINJAUAN HUKUM TENTANG PUASA, QADHA, FIDYAH, IBU HAMIL DAN MENYUSUI	50
A. Konsep Puasa.....	50
B. Konsep Qadha Puasa	54
C. Konsep Fidyah Puasa.....	58
D. Konsep Ibu Hamil dan Menyusui.....	63
BAB IV	73
ANALISIS PERBANDINGAN HUKUM PUASA BAGI IBU HAMIL DAN MENYUSUI MENURUT MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I	73
A. Hukum Puasa Bagi Ibu Hamil dan Menyusui Menurut Mazhab Maliki	73
B. Hukum Puasa Bagi Ibu Hamil dan Menyusui Menurut Mazhab Syafi'i	79
C. Analisis Pendapat Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i.....	84
BAB V.....	92
PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Persamaan dalam Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i.....	87
Tabel 4 2 Perbandingan Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penguji Proposal Skripsi	99
Lampiran 2 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi.....	100
Lampiran 3 Penetapan Judul dan Pembimbing.....	101
Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Riset.....	102
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Riset.....	103
Lampiran 6 Surat Keterangan selesai Ujian Komprehensif.....	104
Lampiran 7 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	105
Lampiran 8 Sertifikat Keterampilan Komputer	106
Lampiran 9 Sertifikat TOAFL	107
Lampiran 10 Surat Keterangan Perolehan SKK	108